BAB IX

PERMASALAHAN DI LAPANGAN

Pada bab ini akan dibahas permasalahan – permasalahan yang terjadi selama Proyek Pembangunan Gedung Kampus baru UNIKOM ketika perserta berada dalam praktikum berlangsung. Pada bab ini Praktikan akan membahas 3 (tiga) permasalahan yang terjadi beserta langkah pemecahan masalah yang dilakukan di lapangan seiring dengan pelaksanaan pekerjaan pembangunan proyek pembangunan gedung kampus baru Unikom.

Diantara masalah yang diamati oleh Praktikan pada laporan ini adalah :

1. Mengatasi lahan yang sempit
2. Masalah perubahan gambar rencana
3. Masalah Kesalahan Pemasangan Stek

9.1 Mengatasi Lahan Sempit

Proyek Karena lahan yang akan dibangun sempit maka dibutuhkanlah metode penggalian dengan metode-metode tertentu diantaranya yaitu dengan metode Semi Top Down, metoda Semi Top Down ini dilakukan pada zona A2 s/d B, yaitu dengan cara pembuatan *king post* terlebih dahulu sampai pada elevasi ±0, setelah itu dibuatlah *strut* untuk menyalurkan beban vertical yang ditanggung oleh secant pile yang telah diikat oleh capping beam ke *king post.* Lalu mulailah dilakukanlah penggalian, jadi metode semi top down adalah pengerjaan pondasi

terlebih dahulu tanpa penggalian lahan hanya pengeboran dititik tertentu sesuai dengan letak *king post* yang akan dibangun. Setelah selesai dan aman barulah penggalian tanah dilakukan sesuai dengan kedalaman yang diperhitungakan.

9.2 Masalah Perubahan Gambar Rencana

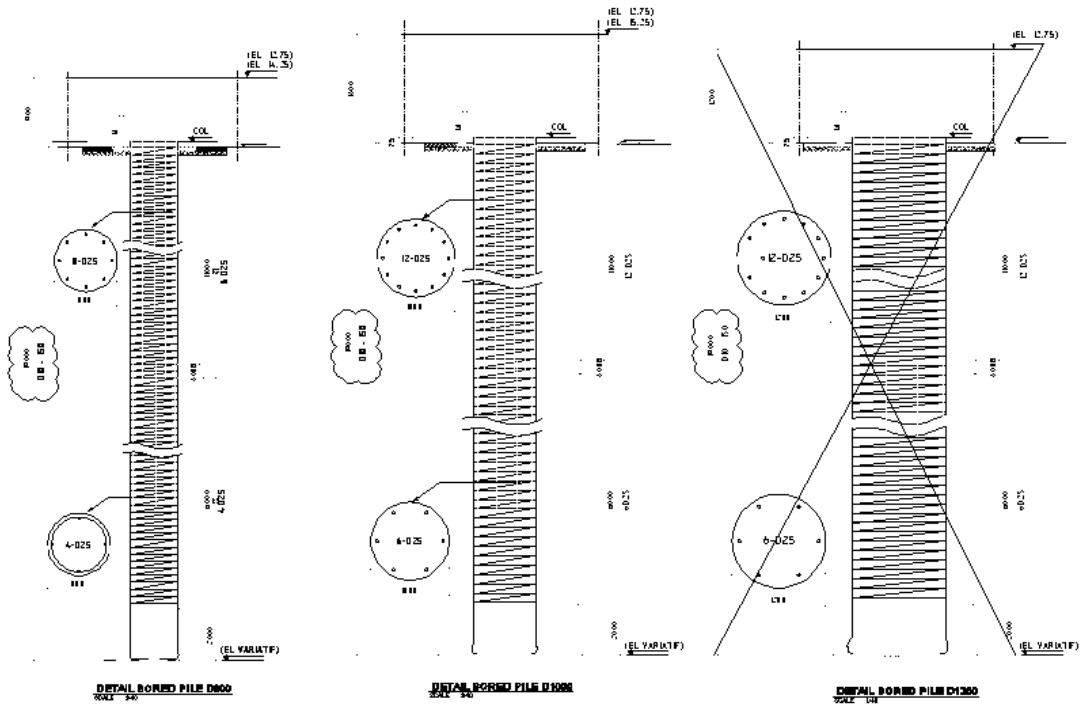
Selama proyek berlangsung, seing kali terdapapat perubahan pada gambar-gambar kerja yang sudah dibuat sebelumnya meliputi gambar struktur maupun gambar arsitektur. Akibatnya penerapan di lapangan pun akan berbeda pula atau akan di sesuaikan dengan gambar rencana yang terbaru. Pada proyek pembangunan gedung kampus baru Unikom ini terjadi perubahan beberapa gambar selama peserta berada dalam masa praktikum. Gambar revisi ini dikirim oleh pihak konsultan perencana yaitu PT. AMCK.

Perubahan gambar yang terjadi memberikan pengaruh terhadap aktivitas lapangan. Jika terjadi perubahan pada gambar biasanya konsultan pengawas dan kontraktor akan mengadakan rapat yang membicrakan tentang peubahan-perubahan tersebut.

9.2.1 Pemecahan Masalah

Perubahan-perubahan dalam gambar rencana yang terjadi selama proyek berlansung sebagian merupakan perubahan berupa penambahan ataupun penghilangan dalam desain struktur. Karena sebagian perubahan terrsebut berupa penambahan maka berpengaruh terhadap kenaikan anggaran dan biaya proyek. Permasalahan seperti ini berdapak juga pada keterlambatan pada jadwal kerja. Namun hal ini diupayakan oleh kontraktor agar waktu bias berjalan sesuai

perhitungan sebelumnya dengan cara pengefektifan efisitas kerja maupun penambahan jam kerja.

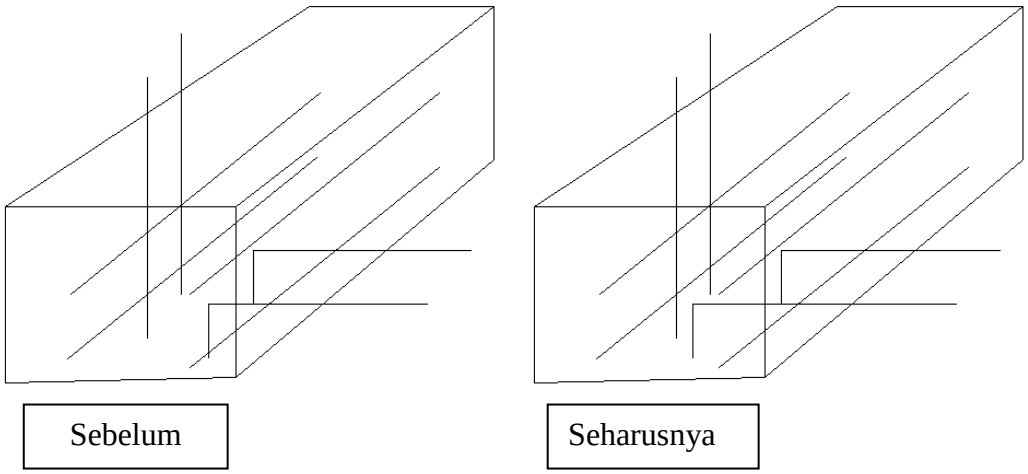


Gambar 9.2.1 Contoh Salah Satu Revisi Gambar

9.3 Masalah Kesalahan Pemasangan Tulangan Stek

Pada pembuatan caping beam yang berfunsi untuk mengikat soldier pile antara satu dengan yang lainnya dipasang pula tulangan pada tulangan caping beam yang nantinya akan berfungsi salah satunya sebagai tulangan stek untuk kolom, tulangan tersbut difunsikan untuk diteruskan ke kolom oleh sebab itu di perlukanlah kekuatan tulangan dengan cara pembetonan sempurna dan cara pasang yang tepat. Namun yang terjadi disini adalalah kesalahan pemasangan tulangan stek tersebut. Kontraktor tidak menaruh tulangan tersebut dengan pembengkokan yang sempurna padahal pembengkokan ini difungsikan untuk

penahanan tulangan agar tidak mudah lepas dan kuat pada caping beam, disini kontraktor hanya memasang salah satu tulangan sesuai rencana sedangkan yang lainnya terlalu hanya di dipasang disisi selimut bton akibatnya si tulangan yang dipasang hanya ditahan selimut beton itu sudah pasti tidak kuat karena hanya selimut beton yang menjadi penahan tulangan tersebut, maka disini konsultan pengawas meminta kontraktor agar dilakukan pengerjaan ulang untuk pemasangan tulangan stek untuk kolom ini sesuai dengan semestinya. Disinilah terjadi beberapa titik pembongkaran oleh karena itu di harapkan kontrak tor lebih teliti dalam bekerja.



Gambar 9.3.1 Kesalahan Pemasangan Tulangan